

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan secara sistematis yang diterapkan oleh perawat. Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dan Ny. T dengan kasus Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum di RSUD Muhammadiyah Delanggu bangsal dalam Ar Fahrudin yang dimuali pada tanggal 15 April 2019 dan 18 April 2019, penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan pada Ny. S dan Ny. T diperoleh data subjektif dari kasus 1 klien mengatakan mempunyai riwayat DM sejak 8 bulan yang lalu sedangkan kasus 2 klien mengatakan mempunyai riwayat DM sejak 1,5 tahun yang lalu. Kedua kasus terdapat luka dibagian kaki dengan karakteristik kasus 1 terdapat luka dibagian telapak kaki kiri, luas luka 7cm dengan kedalaman 2cm, lesi terbuka dengan penetrasi ke tulang atau tendon dan tercium bau tidak sedap. Warna dalam tepi luka tampak kekuningan dan warna tepi merah darah. Karakteristik luka kasus 2 terdapat dibagian betis dengan luas luka 5cm kedalaman 1cm, warna dasar merah, warna tepi tampak kehitaman dan terdapat pus, sehingga muncul masalah risiko infeksi.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan Ny. S dan Ny. T sesuai tinjauan pustaka adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia, risiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis (Diabetes Melitus)

3. Perencanaan

Intervensi yang diberikan kepada Ny. S dan Ny. T disusun berdasarkan *Nursing Interventions Classificatio (NIC)* dan *Nursing Outcomes Classification (NOC)* dan disesuaikan dengan masalah risiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis (Diabetes Mellitus) yang muncul yaitu tidak terdapat tanda-tanda infeksi pada luka, edukasi atau penyuluhan dan kolaborasi dengan tim medis dan dokter.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan berdasarkan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan dilakukan kerjasama dengan tim, dengan masalah risiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronis (Diabetes Melitus) yang muncul yaitu mengkaji karakteristik luka pada saat melakukan tindakan perawatan luka menggunakan NaCl, melakukan pemberian obat novorapid, mengontrol GDS sehari 3x, dan pemberian antibiotik.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3x24jam secara berkesinambungan, dalam evaluasi keberhasilan diperlukan dan diukur berdasarkan tujuan dan kriteria hasil kadar gula dalam rentang normal, klien melaporkan peningkatan kenyamanan, nyeri berkurang, dan peneliti mendapatkan hasil GDS hari ke-3 pada kasus 1 yaitu 245mg/dl dan untuk kasus 2 yaitu 206mg/dl, kemudian untuk tindakan medikasi kasus 1 setelah dilakukan tindakan keperawatan mengalami perubahan pada luka yaitu pus sudah berkurang dan tepi luka sudah mengering, untuk kasus 2 luka yang berwarna merah, luka bagian tepi dan pus berkurang.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny. S dan Ny. T dengan Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum di ruang Ar Fahrudin di Rsu Pku Muhammadiyah Delanggu penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Aktif dalam menulis dan menimba ilmu dalam bidang keperawatan. Khususnya dalam bidang asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diabetikum dan mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan

2. Bagi klien dan keluarga

Selama klien dirawat di rumah sakit diharapkan keluarga aktif dan ikut berpartisipasi dalam perawatan klien untuk menjalin kerjasama yang baik

3. Bagi rumah sakit

a. Rumah sakit perlu meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai dengan standar NANDA (*North American Nursing Diagnosis Association*) agar menjadi lebih baik.

b. Rumah sakit perlu meningkatkan pencegahan dan penularan infeksi dengan meminimalkan penyakit bedah dan penyakit dalam

4. Bagi institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan dapat meningkatkan sistem pembelajaran agar dapat mencetak perawat yang unggul